



EUREKA
MEDIA AKSARA



KINERJA GURU PROFESIONAL

Dr. Masrum, MM

Biografi Penulis



MASRUM lahir di Pati Jawa Tengah pada tanggal 27 September 1968, dari orang tua, Ayah Abdul Mukhid dan Ibu Sri'ah. Menikah dengan Holiday, dikaruniai lima orang anak, yaitu Hafidz, Hasna, Hanif, Haikal dan Hamizh. Riwayat Pendidikan: SDN Kepoh Wedarijaksa Pati, lulus tahun 1981. SMPN Wedarijaksa Pati, lulus tahun 1984. SMA Keramat Kudus, lulus tahun 1988. Pendidikan S1 di Universitas Terbuka program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, lulus tahun 2000, mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE). Melanjutkan Pendidikan S2 Program Pascasarjana di Universitas Mercu Buana Jakarta, lulus tahun 2008, mendapat gelar Magister Manajemen (MM). Mengambil Pendidikan S1 lagi di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia (STHI) Jakarta, lulus tahun 2012, mendapat gelar Sarjana Hukum (SH). Melanjutkan Pendidikan S3 di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung Program Studi Ilmu Pendidikan, lulus tahun 2017, mendapat gelar Doktor (Dr.) Riwayat Pekerjaan: PT Bank Dagang Nasional Indonesia (PT. BDNI) Jakarta, bekerja dari tahun 1990 sampai dengan 1997. PT. Lippo Karawaci, Tbk. Tangerang, bekerja dari tahun 1997 sampai dengan 1999. PT. Hafidz Indo Utama (PT. HIU) Jakarta, bekerja dari tahun 1999 sampai dengan 2012. Dosen Tetap STKIP Kusuma Negara, dari tahun 2012 sampai sekarang.



EUREKA
MEDIA AKSARA

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-04-0



9 786235 581040

KINERJA GURU PROFESIONAL

Dr. Masrum, MM.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KINERJA GURU PROFESIONAL

Penulis : Dr. Masrum, MM

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-04-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pentingnya Peningkatan Kinerja Guru.....	1
B. Peranan Pelajaran PPKn dalam Kehidupan Peserta Didik ...	6
BAB II LANDASAN TEOLOGIS DAN FILOSOFIS	9
A. Landasan Teologis.....	9
B. Landasan Filosofis.....	10
C. Enam Sistem Nilai dalam Pandangan Prof. Dr. H. Achmad Sanusi	15
BAB III TEORI MANAJEMEN PEMBELAJARAN.....	19
A. Teori Manajemen	19
B. Teori Manajemen Pembelajaran	20
C. Teori Pembelajaran.....	27
D. Kinerja Guru dalam Kegiatan Pembelajaran	29
E. Teori pembelajaran PPKn.....	43
BAB IV TEORI BELAJAR.....	51
A. Pengertian Teori Belajar	51
B. Proses Belajar yang Baik dan Kreatif	55
BAB V GAMBARAN UMUM LOKASI KAJIAN.....	65
A. SMP Negeri 126 Jakarta.....	65
B. SMP Negeri 179 Jakarta.....	68
C. SMP Negeri 217 Jakarta.....	70
BAB VI PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU.....	73
A. Program Peningkatan Mutu Kinerja Guru	73
B. Interpretasi Program Peningkatan Kinerja Guru.....	83
C. Upaya Peningkatan Kinerja Guru.	85
BAB VII PENUTUP	106
DAFTAR PUSTAKA	107
TENTANG PENULIS.....	111

1

PENDAHULUAN

A. Pentingnya Peningkatan Kinerja Guru

Mutu pendidikan hanya menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja yang berada di garis terdepan yaitu guru (Surya, 2003: 2). Guru merupakan komponen paling menentukan, karena di tangan gurulah kurikulum, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi suatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik (Mulyasa, 2007: 5). UU R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya ditingkat institusional. Menurut Darling-Hamond (1999:10) teori pembelajaran moderen menyiratkan bahwa para guru harus menjadi pendiagnosis, organisator-organisator pengetahuan, dan pelatih-pelatih terampil untuk membantu peserta didik menguasai informasi dan keterampilan-keterampilan yang kompleks.

Guru merupakan komponen penting dalam sebuah proses pendidikan. Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan. Guru dianggap sebagai kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru sebagai tenaga edukatif yang berperan menjalankan tugasnya dengan kompeten dan profesional. Guru tidak hanya melakukan pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan saja. Guru juga dituntut untuk mampu memberikan bimbingan, keteladanan, pelatihan pada peserta didik dan pengabdian pada masyarakat serta melakukan tugas-tugas administratif lainnya.

2

LANDASAN TEOLOGIS DAN FILOSOFIS

A. Landasan Teologis

Sebagai landasan Teologis dalam penulisan buku ini diambil dari ayat-ayat Alqur'an dan beberapa hadist-hadist yang sahih sebagai berikut:

Meningkatkan mutu pembelajaran, manusia dituntut untuk belajar. Umat Islam diwajibkan menuntut ilmu dengan meningkatkan proses belajar sebagai mana yang diperintahkan Alloh SWT dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : Bacalah dengan nama Tuhan yang menjadikan.

Ayat di atas tidak menyebutkan objek bacaan maka dari itu kata iqro digunakan dalam arti membaca membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya, dan karena objeknya bersifat umum, maka objek tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik yang merupakan bacaan suci yang bersumber dari tuhan maupun bukan, baik ia menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun tidak tertulis.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Artinya: Menjadikan manusia dari segumpal darah

Menjadikan dari segumpal darah salah satu cara yang di tempuh oleh Al-quran untuk mengantar manusia menghayati petunjuk allah adalah memperkenalkan jati dirinya antarlain dengan menguraikan proses kejadiannya. Dalam ayat ini allah mengungkapkan cara bagaimana ia menjadikan manusia, yaitu manusia sebagai makhluk yang mulia di jadikan allah dari sesuatu yang melekat dan di berinya kesanggupan untuk menguasai segala sesuatu yang ada di bumi ini serta menundukannya untuk keperluan hidupnya dengan ilmu yang di berikan Allah kepadanya.

3

TEORI MANAJEMEN PEMBELAJARAN

A. Teori Manajemen

Teori modern dalam manajemen menekankan pada pendekatan sistem dalam manajemen. Pendekatan sistem dalam manajemen memandang bahwa organisasi merupakan suatu sistem yang menyatu dan terdiri atas bagian-bagian yang satu sama lainnya saling berhubungan. Dengan pendekatan sistem dalam manajemen memberikan jalan kepada manajer memandang organisasi sebagai keseluruhan dan merupakan bagian dari lingkungan.

Secara umum fungsi-fungsi manajemen dikemukakan oleh para ahli manajemen sebagai berikut : fungsi-fungsi manajemen menurut Terry meliputi: 1) *Planning*, 2) *Organizing*, 3) *Actuating*, dan 4) *Controlling* (Manulang, 1976; 14-15) Menurut Fayol dalam Winardi (1990;22) fungsi manajemen meliputi : 1) *Planning* (Perencanaan), 2) *Organizing* (Pengorganisasian), 3) *Command* (Memimpin), 4) *Coordination* (Pengkoordinasian), 5) *Control* (Pengawasan).

Hal ini juga didukung pendapat Stoner (Isnaeni Rokhayati, 2014: 3). Rokhayati, 2014 mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu defenisi yang lebih kompleks dari suatu ilmu, yaitu sebagai berikut:

"Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber dayasumber daya organisasi lainnya agar rnencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan".

Defenisi/ pengertian di atas dapat diketahui bahwa Stoner telah menggunakan kata "proses", bukan "seni". Karena Mengartikan manajernen sebagai "seni" mengandung arti bahwa

4

TEORI BELAJAR

A. Pengertian Teori Belajar

Teori belajar adalah teori yang pragmatik dan eklektik. Teori dengan sifat demikian ini hampir dipastikan tidak pernah mempunyai sifat ekstrim atau mutlak. Tidak ada teori belajar yang secara ekstrim memperhatikan aspek mahasiswa saja, misalnya. Atau teori belajar yang hanya mementingkan aspek dosen saja, kurikulum saja, dan sebagainya (Bruno, 2010: Dimiyati dan Mudjiono, 2002). Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Gage dan Berliner, 1984) Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon (Slavin, 2000).

Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamati dan diukur. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.

Faktor lain yang dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah faktor penguatan (reinforcement). Bila penguatan ditambahkan (positive reinforcement) maka respon akan semakin kuat. Begitu pula bila respon dikurangi/dihilangkan (negative reinforcement) maka respon pun akan semakin kuat. Beberapa prinsip dalam teori belajar behavioristik, meliputi: (1) Reinforcement and Punishment; (2)

5

GAMBARAN UMUM LOKASI KAJIAN

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai temuan penelitian, interpretasi, dan pembahasan, terlebih dulu disajikan deskripsi lokasi yang menjadi subjek penelitian, sebagai berikut: (1) SMP Negeri 126, (2) SMP Negeri 179, dan (3) SMP Negeri 217.

A. SMP Negeri 126 Jakarta

SMP Negeri 126 berdiri sekitar dibangun tahun 1978 bertempat di Jl. SMP 126 Batu Ampar, Kramatjati Jakarta Timur 137110. Tel. 80114151. Email. SMPN 126.jt2@gmail.com. Webside sekolah tik-126.blogspot.com. Akreditasi sekolah nilai A pada tahun 2016 dengan nomor 403/2004.

Gedung ini dibuka pada tanggal 16 Juli 1979 dengan memiliki luas tanah 3750 m². Luas bangunan 1450 m². Pernah direhab ringan tahun 2000, rehab berat pertama tahun 2011, dan rehab berat ke-2 tahun 2012. Sekolah ini memiliki rombel 11 kelas untuk kelas VII dengan 317 Peserta didik. kelas VIII, 8 rombel dengan jumlah peserta didik 316 peserta didik. Kelas IX ada 11 rombel dengan jumlah peserta didik 278 peserta didik. Memiliki tenaga pendidik 32 orang PNS dan 14 Non PNS serta tenaga kependidikan 6 orang PNS dan 11 Non PNS.

SMP Negeri 126 Jakarta pernah dipimpin oleh Bapak Mangun Sudibya pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1988, Bapak Uun Baharurid pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1993, bapak Drs Dedy Ahmad Sobari pada tahun 1993 sampai dengan tahun 1995, bapak Mulyadiwiranagapati pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1997, Bapak Suprpto pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2000, bapak H. Gatong Slamet pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, Bapak Dedy Suryadi

6

PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU

A. Program Peningkatan Mutu Kinerja Guru

1. Perencanaan Program Peningkatan Mutu Kinerja Guru
 - a. Agenda kegiatan program peningkatan kinerja guru

Program peningkatan dan penilaian kinerja guru termasuk dalam agenda kegiatan kepala sekolah dan dinas pendidikan. Akan tetapi guru yang bersangkutan juga harus ikut berperan yang aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa pelatihan, workshop, dan lesson study.

Agenda program peningkatan kinerja guru berpedoman pada prosedur kerja kegiatan. Prosedur kerja merupakan acuan pelaksanaan program kerja guru melalui workshop dengan materi pelatihan kerja yang meliputi teori dan praktek dalam satu kegiatan terintegrasi.

Suatu kegiatan pastinya memiliki rencana yang jelas. Baik itu kepanitiaan, waktu, tempat, narasumber, peserta dan materi. Kepanitiaan pelaksanaan program peningkatan kinerja guru terdiri dari kepada bidang kurikulum, pusat pengembangan pembelajaran, tim pengawas pendidikan dan kepala sekolah. Waktu dan tempat pelaksanaan program peningkatan kinerja guru dilaksanakan pada semester ganjil dan semester genap tahun 2014. Adapun tempat pelaksanaan di SMPN 126, SMPN 179, dan SMPN 217 Jakarta Timur. Narasumber kegiatan pelatihan, workshop, dan lesson study untuk peningkatan kinerja guru merupakan praktisi, tokoh

7

PENUTUP

Setelah membaca buku ini dengan seksama diketahui bahwa perencanaan kegiatan pelatihan, *workshop* dan *lesson study* di laksanakan berdasarkan prosedur kerja. Tujuan pembinaan mengembangkan kemampuan guru melaksanakan tugas dan fungsi kerja lebih baik, lebih efektif, lebih terampil dan lebih sistematis dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Pelaksanaan program peningkatan kinerja guru melibatkan beberapa personal dari ketiga SMP untuk menjadi panitia kegiatan. Materi program peningkatan kinerja guru disusun untuk mendukung kinerja sebagai guru yang profesional. Capaian program peningkatan kinerja guru, yaitu terbentuknya kualitas guru yang memiliki kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional.

Evaluasi program peningkatan kinerja guru dilakukan oleh panitia dan peserta pelatihan. Dari hasil evaluasi tentang personal yang terlibat dalam proses peningkatan kinerja guru, baik sebagai panitia maupun narasumber. Faktor pendukung Faktor pendukung dalam program peningkatan kinerja diantaranya sarana prasarana dan sumber daya manusia dan lingkungan yang mendukung. Adapun faktor penghambat dalam program pembinaan kompetensi kepala sekolah, salah satu faktor penghambat dalam program peningkatan kinerja guru adalah datang dari personal guru itu sendiri, faktor penghambat dalam pembinaan kompetensi kepala sekolah lebih bersifat personal, meningkat di lingkungan ketugan sekolah sudah tersebut memiliki system dan sarana prasarana yang baik. Upaya Menanggulangi Hambatan dalam program kegiatan peningkatan kinerja guru dengan melakukan pembimbingan melalui pelatihan, *workshop*, dan *lesson study*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ary Gunawan. 2011. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bruno. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Kalam Mulia
- Burhanuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang Press.
- Castetter, William B. 1996. *The Human Resource Function in Educational Administration (6th edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall
- Dadang Suhardan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darling-Hamond. 1999. *Teaching as the learning profession*. Jossey Bass: San Francisco.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kerjasama Pusat Perbukuan Depdiknas dan PT Rineka Cipta.
- E Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.
- Gage, N.L., & Berliner, D. 1984. *Educational Psychology*. Second Edition, Chicago: Rand Mc. Nally.
- Gardner, Howard. 1993. *Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- George R Terry. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi
- Hasibuan. 2007. *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Imam, Barnabid. 1994. *Filsafat Pendidikan, Sistem Dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Imam, Muis. 2004. *Pendidikan Partisipatif Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*. Yogyakarta: Safira Insani Press.
- James A. F. Stoner and Edward R. Freeman. 1992. *Management*. New Jersey: Prestice Hall.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Mansur Muslich. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullang. 1976. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mujami Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional* (Ed. Kedua Cet. Pertama). Jakarta: Erlangga
- Rahardjo, M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Reigeluth, C. M. 1999. *What is instructional design theory and how is it changing?*. NJ: Lawrence Erlbaum Associates
- Richey, R. W. 1973. *Planning for Teacing: An Introduction*. New York: McGraw Hill, Inc.
- Riyani. 2011. *Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, Pertemuan Ilmiah Guru, dan Kelompok Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kota Batu*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

- Robbins, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan oleh Benyamin Molan. 2006. Jakarta: PT Indeks.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press
- Santyasa, I. W. 2009. *Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Saryanto. 2006. *Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UMY
- Suciati dan Prasetya Irawan. 2005. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Depdiknas, Ditjen PT. PAUUT
- Sukmadinata, N.Sy. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Slavin, R.E. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Sixth Edition. Boston: Allyn and Bacon
- Soekamto, Toeti dan Udin S. W. 1994. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud.
- Soetopo, H., dan Soemanto, W. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: PT Bina Aksara.
- Surya, M. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: Aneka Ilmu
- Suryosubroto. 2008. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwatno. 2003. *Azas-Azas Sumber Daya Manusia*. Bandung: UPI Press.
- Uyoh Sadulloh. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wexley, K. N. 1996. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalita*. Terjemahan oleh Shobaruddin. 2007. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Winardi. 1990. *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi ke VII Buku 2*. Bandung: Tarsito.

Jurnal

- H. A. Yunus. 2016. *Telaah Aliran Pendidikan Progresivisme dan Esensialisme dalam Perspektif Filsafat Pendidikan*. Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 2, NO. 1 Januari 2016

- M. Shabir U. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*. Makasar: AULADUNA, VOL. 2 NO. 2 DESEMBER 2015: 221-232
- Setiyono, I. 2005. *Supervisi Pendidikan Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1): 1-8
- Sumarsono, R. B. 2012. *Iklim Sekolah, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 23(6): 532-539.

Sumber Internet

- ESQ Leadership Center. 2014. *Emotional Spiritual Quotient: Your Partner in Character Building*, (Online), (<http://www.esqway165.com/about-us/>, diakses 3 Maret 2015).
- Sudrajat, A. 2008. *Lesson Study untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Pembelajaran*, (Online), (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>, diakses 10 Desember 2010)

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

UU No.14 tahun 2005

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, (Online), (<http://www.kemdiknas.go.id>, diakses 25 Maret 2014).

TENTANG PENULIS



MASRUM lahir di Pati Jawa Tengah pada tanggal 27 September 1968, dari orang tua, Ayah Abdul Mukhid dan Ibu Sri'ah. Menikah dengan Holidah, dikaruniai lima orang anak, yaitu Hafidz, Hasna, Hanif, Haikal dan Hamizh.

Riwayat Pendidikan: SDN Kepoh Wedarijaksa Pati, lulus tahun 1981. SMPN Wedarijaksa Pati, lulus tahun 1984. SMA Keramat Kudus, lulus tahun 1988. Pendidikan S1 di Universitas

Terbuka program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, lulus tahun 2000, mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE). Melanjutkan Pendidikan S2 Program Pascasarjana di Universitas Mercu Buana Jakarta, lulus tahun 2008, mendapat gelar Magister Manajemen (MM). Mengambil Pendidikan S1 lagi di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia (STHI) Jakarta, lulus tahun 2012, mendapat gelar Sarjana Hukum (SH). Melanjutkan Pendidikan S3 di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung Program Studi Ilmu Pendidikan, lulus tahun 2017, mendapat gelar Doktor (Dr.)

Riwayat Pekerjaan: PT Bank Dagang Nasional Indonesia (PT. BDNI) Jakarta, bekerja dari tahun 1990 sampai dengan 1997. PT. Lippo Karawaci, Tbk. Tangerang, bekerja dari tahun 1997 sampai dengan 1999. PT. Hafidz Indo Utama (PT. HIU) Jakarta, bekerja dari tahun 1999 sampai dengan 2012. Dosen Tetap STKIP Kusuma Negara, dari tahun 2012 sampai sekarang.